**BAB I**

1

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Dinamika sosial dewasa ini bergerak sangat cepat sekali, sementara manusia terutama dari aspek mentalitas dan moralitas belum siap dipacu untuk mengikutinya. Iklim sosial yang tampil menjadi cenderung semakin membuka dan mendorong gaya hidup masyarakat ke arah yang kurang memanusiakan manusia. Mentalitas manusia cenderung menuju ke arah merendahkan dan mudah diperlakukan atas nilai-nilai kemanusiaan.[[1]](#footnote-1)

Pada abad 21 ini, kita perlu menelaah kembali praktik-praktik pembelajaran disekolah-sekolah. Peranan yang harus dimainkan oleh dunia pendidikan dalam mempersiapkan anak didik untuk berpartisipasi secara utuh dalam kehidupan bermasyarakat di abad 21 akan sangat berbeda dengan peranan tradisional yang selama ini dipegang erat oleh sekolah-sekolah.

Tujuan Pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup. Kemudian secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertaqwa kepada Allah, atau “hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil”[[2]](#footnote-2).

Guru di Sekolah memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mendidik anak –anak sebagai kepercayaan para orang tua. Figurnya sangat berperan penting dalam menjalankan pendidikan di sekolah, sehingga dapatlah dikatakan bahwa guru merupakan pendidik inti dan tanggung jawab kedua setelah orang tua. Guru berkewajiban untuk meneruskan apa yang telah diberikan orang tua kepada anaknya dan memberikan apa yang belum atau tidak diberikan orang tua kepada anaknya.

Metode atau strategi pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Al-Qur’an sebagai sumber hukum Islam telah memerintahkan untuk memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran, seperti yang terdapat dalam surat an-Nahl:125.

*Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.[[3]](#footnote-3)*

Kemudian dalam surat Al-Imran:156

*Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! janganlah kamu seperti orang-orang kafir yang mengatakan kepada saudara-saudaranya apabila mereka mengadakan perjalanan di bumi atau berperang, "Sekiranya mereka tetap bersama kita, tentulah mereka tidak mati dan tidak terbunuh." (Dengan Perkataan) yang demikian itu, karena Allah hendak menimbulkan rasa penyesalan di hati mereka. Allah menghidupkan dan mematikan, dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.[[4]](#footnote-4)*

Pengajaran Pendidikan Agama di sekolah dasar memiliki arti sangat penting, tetapi dalam kenyataannya mata pelajaran PAI kurang diminati siswa di SD Negeri 32 Talang Kelapa Banyuasin, hal ini bercermin dari hasil observasi saya pada tanggal 25 Februari 2013, hari senin, pukul 08.30 WIB, melalui wawancara dengan bapak M. Qosim, S.Pd guru mata pelajaran PAI menyatakan kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pelajaran. Metode pembelajaran yang tepat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran agar materi yang diberikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa dan siswa mampu menjelaskannya kembali serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan tersebut perlu ditanggulangi dengan metode pembelajaran yang tepat untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dengan penyajian materi yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Examples Non-Examples*.

*Examples Non-Examples* adalah metode belajar yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat dari kasus atau gambar yang relevan dengan kompetensi dasar.[[5]](#footnote-5) Metode *Examples Non-Examples* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar dapat melalui OHP, proyektor, ataupun yang paling sederhana adalah poster.[[6]](#footnote-6) Penggunaan metode *Examples Non-Examples* dalam pembelajaran menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa dilibat aktifkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Agama Islam harus diupayakan semaksimal mingkin agar proses komunikasi atau penyampaian materi dari guru ke siswa dapat berjalan dengan baik. Keadaan ini menurut guru untuk mengkondisikan proses pembelajaran yang sebaik mungkin, sehingga dapat mendukung jalannya proses penanaman konsep, atau prinsip Agama Islam secara mantap kepada siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh** **Penerapan Metode *Examples Non-Examples* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 32 Talang Kelapa Banyuasin”.**

1. **Rumusan Masalah**
2. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum penerapan metode *examples non-examples* pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 32 Talang Kelapa Banyuasin ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah penerapan metode *examples non-examples* pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 32 Talang Kelapa Banyuasin ?
4. Bagaimana pengaruh metode *examples non-examples* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 32 Talang Kelapa Banyuasin ?
5. **Batasan Masalah**

Untuk mengarahkan pada permasalahan pokoknya, peneliti merasa perlu menjelaskan bahwa permasalahan ini rumusan masalah pada penelitian ini adalah terbatas hanya pada bagaimana pengaruh penerapan metode *examples non examples* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 32 Talang Kelapa Banyuasin.

1. **Tujuan dan Kegunaan penelitian**

Adapun tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

* + - 1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penerapan metode *examples* *non-examples* pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 32 Talang Kelapa Banyuasin.
      2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah penerapan metode *examples* *non-examples* pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 32 Talang Kelapa Banyuasin.
      3. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *examples non-examples* pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 32 Talang Kelapa Banyuasin.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan bagi sekolah

Kegunaan bagi sekolah adalah proses belajar mengajar semakin baik dan kualitas pembelajaran di sekolah meningkat.

b. Kegunaan bagi guru

Untuk mempermudah guru dalam menyajikan materi pelajaran kepada siswa dan meningkatkan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.

c. Kegunaan bagi siswa

Kegunaan bagi siswa adalah siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru dan meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar.

1. **Tinjauan Pustaka**

Untuk menjada bahan pertimbangan dalam penulisan proposal ini, maka penulis cantumkan berbagai judul skripsi yang telah dibahas oleh penulis lain, seperti :

Dudi Yansah, dalam skripsinya “Metode yang dipakai Guru PAI dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Siswa di SMU Negeri 1 Pagar Alam”. Dalam skripsi ini membahas metode yang dipakai guru PAI, maka diketahui bahwa prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh metode belajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Elvida Purnama, dalam skripsinya “Hubungan Metode Ceramah Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Palembang”. Ia mengatakan bahwa metode ceramah sangat tepat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan hasil belajarsiswa semakin baik, sehingga metode ceramah merupakan salah satu metode belajar yang paling relevan dengan materi Sejarah Kebudayaan Islam. Denga menerapkan metode ceramah, materi yang disampaikan guru mudah dipahami siswa. Karena pada esensinya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berisikan materi-materi sejarah atau kisah-kisah dalam agama Islam. Sejarah pada masa Nabi Muhammad Saw maupun pada masa khulafaurrasyidin dan khalifah berikutnya.

Yulianti, dalam skripsinya “Aplikasi Metode Demonstrasi pada Pengajaran Ibadah shalat di TPA Unit 289 Muhajirin Perumnas sako Palembang”. Disimpulkan bahwa penerapan dan pelaksanaan metode demonstrasi pada pengajaran ibadah shalat di TPA Muhajirin sangat mempengaruhi prestasi pembelajaran terhadap siswa.

Mursidah, dalam skripsinya “Pengaruh Metode Diskusi dalam Meningkatkan Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 02 Pedamaran OKI”. Ia mengatakan bahwa metode pelajara adalah suatu pengetahuan tentang cara-cra mengajar yang dipergunkan oleh guru ata instruktur. Metode juga dapat diartikan sebaga teknik penyajian yang dikuasi guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakanoleh siswa denga baik.

Hasan, dalam skripsinya “Manfaat Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Tanjung Enim”. Disimpulkan bahwa manfaat penerapan metode pengajaran PAI di SMPN 1 Tanjung Enim sangat menarik perhatian siswa dan mempermudah siswa memahami materi pelajaran serta mampu meningkatkan prestasi pembelajaran siswa.

Berdasarkan tinjauan di atas, maka terdapat perbedaan dan persamaan dalam penelitian penulis. Adapun persamaannya dalam penelitian ini adalah sama-sama menjelaskan tentang metode yang digunakan guru dalam mengajar, sedangkan perbedaannya adalah tidak membahas langsung penerapan metode *examples non-examples* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI, melainkan mereka meneliti hubungan metode dengan prestasi belajar siswa. Selain itu juga bentuk instrument penelitian di atas, menggunakan angket dan wawancara dan hasil yang diteliti masing-masing di Madrasah Ibtidaiyah AL Ihsan Palembang, TPA Unit 289 Muhajirin Perumnas Sako Palembang, SD Negeri 02 Pedamaran OKI, SMP Negeri 1 Tanjung Enim dan SMU Negeri 1 Pagar Alam, sedangkan penelitian yang akan penulis teliti di SD Negeri 32 Talang Kelapa Banyuasi.

1. **Kerangka Teori**

Kerangka teori adalah uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam penelitian menjawab pertanyaan penelitian.

Metode berasal dari Bahasa Yunani “Methodos” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapatmemahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan.[[7]](#footnote-7)

Metode *examples non-examples* adalah metode belajar yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat dari kasus atau gambar yang relevan dengan kompetensi dasar. Metode *examples non-examples* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar dapat melalui OHP, proyektor, ataupun yang paling sederhana adalah poster.[[8]](#footnote-8) Metode pembelajaran *examples non-examples* atau juga biasa disebut *examples and non-examples* merupakan model pembelajarn yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.[[9]](#footnote-9)

Gambar yang digunakan haruslah jelas dan kelihatan dari jarak jauh, sehingga anak yang berada di belakang dapat juga melihat dengan jelas. *Examples non-examples* merupakan metode belajar yang menggunakan media-media atau non media sebagai contoh.[[10]](#footnote-10) Melalui contoh-contoh yang digunakan diharapkan siswa dapat mudah memahami materi pelajaran. Contoh sederhana bisa berupa kasus yang ada di koran atau media lain seperti televisi, ataupun bisa lebih sederhana lagi berupa isu-isu yang sedang berkembang di dalam masyarakat yang tentunya tetap sesuai dengan bobot materi yang akan diberikan.

Tipe pembelajaran ini mengaktifkan siswa dengan cara guru menempelkan contoh gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan gambar lain yang relevan dengan tujuan pembelajaran, kemudian siswa disuruh untuk menganalisisnya dan mendiskusikan hasil analisisnya sehingga siswa dapat membuat konsep yang relevan.

Metode *Examples non-Examples* adalah metode yang menggunakan media gambar dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan mendorong siswa untuk belajar berfikir kritis dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang terkandung dalam contoh-contoh gambar yang disajikan.[[11]](#footnote-11)

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa istilah *Examples non-Examples* yang dimaksud penelitian ini adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang metode belajarnya menggunakan conto-contoh dapat berupa gambar, bagan, skema yang relevan dengan kompetensi dasar yang dapat membangkitkan siswa untuk belajar berfikir kritis dengan memecahkan masalah-masalah yang terkandung dalam contoh-contoh yang diberikan.

1. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[12]](#footnote-12)

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan Y. Variabel X menjadi variabel pengaruh, yaitu metode pembelajaran dengan menggunakan metode *examples non-examples*. Variabel Y menjadi variabel terpengaruh, yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan maka variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel Pengaruh Variabel Terpengaruh

Metode

*Examples non-examples*

Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran PAI

1. **Definisi Operasional**
2. Penerapan metode *examples non-examples* pada mata pelajaran PAI, yaitu:
3. Penerapan metode *examples non-examples* yaitu dimana guru memberikan menampilkan contoh-contoh dalam hal ini berupa gambar-gambar yang berhubungan dengan materi yang akan diberikan dan siswa menganalisis gambar tersebut di SD Negeri 32 Talang Kelapa Banyuasin.
4. Hasil Belajar pada mata pelajaran agama Islam

Hasil Belajar adalah sesuatu yang diperoleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran. Setelah melakukan usaha sadar atau setelah mengikuti pembelajaran, maka akan didapat penilaian atau prestasi dari proses pendidikan. Hasil belajar di sini didapat melalui tes.

1. **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau pernyataan yang dirumuskan setelah peneliti mengkaji suatu teori-teori.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ha : ada Perbedaan hasil belajar siswa kelas VC kelas yang tidak menggunakan metode *examples non-examples* dengan kelas VB kelas yang menggunakan metode *examples non-examples*
2. Ho : tidak ada perbedaan hasil belajar siswa kelas VC kelas yang tidak menggunakan metode *examples non-examples* dengan kelas VB kelas yang menggunakan metode *examples non-examples*
3. **Metodologi Penelitian**
4. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

1. Jenis dan Sumber Data
2. Jenis Data

Jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka atau dapat dihitung yaitu mengenai hasil belajar siswa, jumlah guru, jumlah siswa, serta sarana dan prasarana.[[13]](#footnote-13)

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data *primer* dan sumber data *sekunder*. Sumber data *primer* adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dan diolah sendiri oleh peneliti, yaitu data dari guru dan siswa di SD Negeri 32 Talang Kelapa Banyuasin, mengenai metode dan hasil belajar pada mata pelajaran PAI, sedangkan sumber data *sekunder* adalah sumber data yang mendukung berupa bahan-bahan yang sudah jadi, kepustakaan, buku, jumlah guru, jumlah siswa dan sarana prasarana di SD Negeri 32 Talang Kelapa Banyuasin.[[14]](#footnote-14) Dengan demikian sumber data primer adalah sumber data yang diolah sendiri oleh peneliti dari lapangan, dan data sekunder adalah data yang sudah jadi yang diperoleh dari kepustakaan, buku dan dokumentasi sekolah.

1. Populasi dan sampel
   1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.[[15]](#footnote-15)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dengan jumlah siswa sebagai berikut:

TABEL 1

Populasi Siswa Kelas V

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| 1 | V A | 13 | 14 | 27 |
| 2 | V B | 13 | 13 | 26 |
| 3 | V C | 15 | 11 | 26 |

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[[16]](#footnote-16) Teknik sampel dilakukan secara *Simple Random Sampling*. Dikatakan *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[[17]](#footnote-17) Setelah dilakukan teknik pengambilan sampel secara *Simple Random* *Sampling*, maka sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

TABEL 2

Sampel Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| 1 | V B | 13 | 13 | 26 |
| 2 | V C | 15 | 11 | 26 |

1. Metode pengumpulan Data
2. Metode observasi.

Penggunaan observasi untuk memperoleh data penunjang tentang upaya guru agama Islam dalam menggunakan metode mengajar, serta data tentang kondisi umum SD Negeri 32 Talang Kelapa Banyuasin .

1. Dokumentasi, adalah data yang bersifat tertulis dan gambar. Dokumentasi satu cara peneliti untuk mendapatkan data-data yang bersifat administrasi atau dokumentasi siswa di SD Negeri 32 Talang Kelapa Banyuasin.
2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan individu siswa atau kelompok. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diberikan. Tes ini adalah tes hasil belajar siswa dalam bentuk soal-soal pilihan ganda berjumlah 20 soal.

1. Tekhnik Analisa data

Analisis data adalah proses pengambilan data pada komponen-komponen yang mendasarinya untuk mengungkapkan karakteristik dan strukturnya.[[18]](#footnote-18) Dalam hal ini Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik tes “T” untuk dua sampel kecil yang satu sama lain mempunyai hubungan, sedangkan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa maka rumus yang dipakai adalah rumus TSR adapun rumusnya yaitu:

* 1. TSR, T = Tinggi, S = Sedang, R = Rendah

(T) =

(SD) = dan

(R) =

Langkah yang perlu ditempuh adalah

Rumus mencari TSR

* 1. Mencari =
  2. Mencari =
  3. Mencari SD=
  4. Mencari SD=
  5. Rumus tes “T”[[19]](#footnote-19)

Langkah- langkah yang perlu ditempuh

* 1. Mencari D (*Difference* = perbedaan) antara skor variabel I dan skor variabel II. Jika variabel I dilambangkan dengan X sedangkan variabel II dilambangkan dengan Y: Maka D = X – Y
  2. *Menjumlahkan* D, sehingga diperoleh ∑D
  3. Mencari *Mean* dari *Difference*, dengan rumus :
  4. Menguadratkan D: setelah itu lalu dijumlahkan sehingga diperoleh
  5. Mencari *Deviasi* *Standar* dari *Difference* (SDD), dengan rumus

* 1. Mencari *Standard* *Error* dari *Mean* *Of* *Difference*, yaitu , dengan menggunakan rumus :

P =

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = angka persentase

II**. Sistematika Pembahasan**

Penulisan skripsi ini berdasarkan sistematika berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, variable penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Bagian ini merupakan landasan teori yang berisikan tentang pengertian metode *Examples non-Examples*, hasil belajar, dan PAI.

BAB III Yang berisikan keadaan Guru dan Pegawai, keadaan Siswa, keadaan Sarana dan prasarana sekolah dan proses pembelajaran.

BAB IV Bagian ini adalah hasil penelitian dan pembahasan; penggunaan metode examples non examples pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 32 Talang Kelapa Banyuasin, hasil belajar siswa dan pengaruh penerapan metode *examples non examples* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 32 Talang Kelapa Banyuasin.

BAB V Bagian ini merupakan kesimpulan dan saran sebagai hasil penelitian.

1. Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2011), hlm. 15 [↑](#footnote-ref-1)
2. Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005),hlm.23 [↑](#footnote-ref-2)
3. *Al-Kamil Al-Qur’an dan Terjemah*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002), hlm.282 [↑](#footnote-ref-3)
4. *Ibid*, hlm.71 [↑](#footnote-ref-4)
5. Kiranawati*, Metode Pembelajaran*, (Bandung: Kencana, 2010), hlm.32 [↑](#footnote-ref-5)
6. Slavin, *Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm.59 [↑](#footnote-ref-6)
7. Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 63 [↑](#footnote-ref-7)
8. Slavin, *Metode Pembelajaran,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 59 [↑](#footnote-ref-8)
9. Buehl, *Metode Pembelajaran Efektif*, (Jakarta: Media Jaya Group, 2010), hlm.61 [↑](#footnote-ref-9)
10. <http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/pengertian> -dan-manfaat-metode-example.html [↑](#footnote-ref-10)
11. Rochyandi, Yadi, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Rama Widia, 2009), hlm.11 [↑](#footnote-ref-11)
12. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R dan D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 38 [↑](#footnote-ref-12)
13. Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm.21 [↑](#footnote-ref-13)
14. *Ibid.,* hal. 21 [↑](#footnote-ref-14)
15. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), hlm.173 [↑](#footnote-ref-15)
16. Sugiyono, *Op.Cit*., hlm. 118 [↑](#footnote-ref-16)
17. *Ibid.*, hlm. 120 [↑](#footnote-ref-17)
18. Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Palembang: Rafah Press, 2008), hlm.121 [↑](#footnote-ref-18)
19. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm.305 [↑](#footnote-ref-19)